

**KEPUASAN HIDUP PADA IBU SETELAH OPERASI  
SECTIO CAESAREA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi  
Strata II pada Jurusan Magister Psikologi**

Oleh :

**MAHRIFATULHIJAH**  
**S 300 140 041**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEPUASAN HIDUP PADA IBU SETELAH OPERASI  
SECTIO CAESAREA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**MAHRIFATULHIJAH**  
**S300140041**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**DR. Nisa Rachmah Nur Anganthi, M.Si.**

HALAMAN PENGESAHAN

KEPUASAN HIDUP PADA IBU SETELAH OPERASI  
SECTIO CAESAREA

Oleh:

**MAHRIFATULHIJAH**  
**S300140041**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal, 29 November 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Nisa Rachmah Nur Anganthi, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)

  
(.....)

2. Dr. Nanik Prihartanti, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)

  
(.....)

3. Dr. Eny Purwandari, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)


  
(.....)

Surakarta, 22 Desember 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,

  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta,      Oktober 2018  
Penulis



Mahrifatulhijah

# **KEPUASAN HIDUP PADA IBU SETELAH OPERASI SECTIO CAESAREA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepuasan hidup pada ibu hamil setelah operasi sectio caesarea setelah melahirkan, serta factor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan melakukan wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi. Karakteristik informan yaitu ibu setelah operasi sectio caesarea, informan berjumlah Sembilan orang. Hasil penelitian kepuasan hidup pada ibu setelah operasi sectio caesarea setelah melahirkan dengan operasi sectio caesarea bersumber pada domain pernikahan dan kondisi kesehatan. Pernikahan mendorong para informan berkeinginan untuk mendapatkan keturunan, walau melahirkan tidak secara normal. Pada domain kondisi kesehatan dapat memunculkan rasa syukur. Rasa syukur yang dirasakan meliputi : adanya penerimaan serta dukungan yang baik dari orang terdekat. Berbagai hal tersebut menjadikan para informan merasa hidup menjadi lebih bermakna, memiliki harapan masa depan, semangat hidup, dan penerimaan diri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup ibu setelah melahirkan dengan operasi sectio caesarea yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi : adanya spiritualitas pada diri informan, pernikahan, kondisi kesehatan, dan pengetahuan tentang operasi sectio caesarea. Sedangkan factor eksternal, meliputi: dukungan suami dan dukungan keluarga.

Kata Kunci : *Kepuasan Hidup, Ibu setelah operasi sectio caesarea.*

## **ABSTRACT**

This study aims to determine how the satisfaction of life in women after cesarean section after childbirth, and what factors that influence it. Data collection techniques did in research by conducting in-depth interview. Characteristic of informants are women who undergone cesarean section surgery. There are nine participants in this study. The result of life satisfaction research in women after cesarean section after giving birth with cesarean section surgery sourced on the domain of marriage and health conditions. Marriage encourages informants to desire to get offspring, even though childbirth is not normal. In the domain of health conditions can bring a sense of gratitude. The perceived gratitude includes: acceptance and good support from the nearest person. Various things that make the informants feel life becomes more meaningful, have hope of the future, the spirit of life, and self-acceptance. The factors influence maternal life satisfaction when pregnant and after delivery with cesarean section are internal factors and external factors. Internal factors, include: the existence of spirituality in self informants, marriage, health conditions, and knowledge about cesarean section surgery. While external factors, include: support of husband and family support.

Keywords: *Life Satisfaction, mother after cesarean section surgery.*

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa dimana seseorang wanita membawa embrio dalam rahimnya, kehamilan terjadi selama 40 minggu, dimulai waktu menstruasi terakhir sampai kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Kehamilan merupakan masa transisi dari kehidupan sebelum memiliki anak hingga pada kehidupan setelah lahir (Janiwarty & Zan Pieter, 2013). Seorang wanita hamil mempunyai harapan-harapan tentang kesejahteraan dirinya secara personal dan bayinya, mendapatkan sikap penerimaan dari masyarakat terhadap kehamilannya, memberi dampak terhadap identitas dirinya, dapat mengajarkan pemahaman tentang sikap memberi dan menerima (Janiwarty & Zan Pieter, 2013).

Kasus-kasus tertentu ditemukan wanita hamil merasa tidak puas dengan tubuhnya (45%) terutama pada ibu kelebihan berat badan dan sering melahirkan. Mereka lebih peduli pada tubuhnya, bentuk dan berat badan, kurang percaya diri, dan kurang nyaman dengan tubuh mereka dibanding dengan wanita yang lebih ramping. Perhatian yang lebih besar dengan citra tubuh diassosiasikan dengan periode menyusui lebih pendek dan rendahnya tingkat kelekatan antara ibu dan janin. Ketidakpuasan ibu hamil pada tubuhnya biasanya selama 3 bulan terakhir dari kehamilan bulan (7,8 dan 9), merupakan factor resiko terjadinya *depresi post partum* pada ibu dan bayinya (Meireles et. al, 2014).

*Patologi* kehamilan yang biasanya sering terjadi pada ibu hamil trimester tiga antara lain: kehamilan ganda, kehamilan dengan perdarahan, perdarahan *plasenta previa*, perdarahan *solosio plasenta*, kehamilan dengan ketuban pecah dini, kehamilan dengan *pre-eklamsi* dan *eklamsi*. Rasa takut yang dialami ibu menghadapi persalinan merupakan hal wajar bagi mereka yang mempunyai seja rah buruk saat hamil dan bersalin. Tindakan untuk menghindari dan meringankan resiko ibu dan janin selama kehamilan dengan operasi *sectio caesarea* (Bandiyah & Siti,2009).

Operasi *sectio caesarea* telah berkembang dari prosedur dengan resiko *morbiditas* dan *mortalitas* yang menjadi suatu pilihan bagi ibu yang cukup aman di negara-negara sumber daya yang tinggi (Talaulikar & Arulkumaran,

2015). Ibu yang sedang melahirkan mengalami ketegangan (stress) karena cemas menghadapi proses melahirkan diteruskan kesusunan saraf pusat otak diteruskan ke *hipotalamus posterior*. Ibu yang melahirkan dengan operasi *Caesar* bertujuan cepat kembali keaktifitas normal dan mengurangi lama dirawat setelah melahirkan, sehingga mengurangi *morbiditas* (Wrench et al, 2015).

Hasil penelitian Eley, et al (2013) kepuasan Ibu yang menjalani operasi *caesar* sekitar 90 % dinegara bagian Queensland, dan diyakini menawarkan keadaan Ibu dan bayi terbaik. Menunjukkan juga bahwa kecemasan pra operasi *caesar* yang lebih rendah atau mengurangi kecemasan ibu dapat meningkatkan kondisi intra uterine dan dikaitkan dengan kepuasan Ibu meningkat setelah operasi *caesar*. Ibu yang mengalami persalinan tak terencana (bedah *Caesar* darurat), dikarenakan penundaan kelahiran merasa bahwa pengalaman mereka melahirkan lebih negative dibandingkan dengan ibu yang mengalami persalinan terencana, bisa mempengaruhi kehidupan psikososial dan kondisi kesehatan ibu (Handelzalts et al, 2016).

Selama periode *pasca partum*, wanita seringkali mengalami banyak reaksi emosional. Beberapa ibu tidak dapat menyesuaikan diri dan menjadi depresi atau mengalami masalah emosional lain. *Post partum blues* bersifat sementara dan mempengaruhi 75 % sampai 80 % wanita melahirkan. *Baby blues* merupakan gangguan psikologis pada ibu post partum, cirri-cirinya : menampilkan tangisan singkat, perasaan kesepian atau ditolak, cemas, bingung gelisah, pelupa, insomnia dan dapat terjadi setiap waktu setelah melahirkan biasanya tiap hari ketiga, keempat, kelima dan keempat belas *post partum* (Bobak, 2005). Hasil penelitian awal dengan durasi dua minggu mulai tanggal 17 Mei sampai 31 Mei 2016 melalui wawancara pada 7 informan atas indikasi *operasi Caesar* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil wawancara perasaan pada ibu setelah operasi *sectio caesaria* .

No	Informan	Usia	Urutan kelahiran	Faktor etiologi	Perasaan setelah operasi Caesar
1	Y	26	I	KPD	Saya merasa puas semangat untuk menjadi ibu, walau sebenarnya menginginkan melahirkan normal
2	N	23	I	Panggul sempit	Saya merasa senang berusaha menjadi ibu, yang penting anak dan saya selamat

3	R	26	I	Presentasi bokong	Saya merasa puas mempersiapkan menjadi ibu, dan anak lahir normal selamat
4	I	27	2	Bayi besar	Saya tetap mensukuri, walau kelahiran anak I lahir spontan / normal
5	S	29	2	Kala satu lama	Saya merasa puas dan bersyukur sebenarnya ingin melahirkan normal
6	B	33	3	PEB	Saya tetap mensukuri walau anak I lahir normal dan anak 2 operasi sebenarnya ingin melahirkan normal, yang penting anak dan saya selamat
7	K	35	3	Janin letak sungsang	Saya bersyukur dan puas walau anak I dan 2 lahir normal / tambah pengalaman

Tabel 1.1 menjelaskan informan Y,N,R, informan I, S, informan B,K pada wawancara pada ibu setelah operasi caesar didominasi usia produktif, yaitu antara usia 21 tahun sampai usia 39 tahun. Adapun urutan kelahiran anak pertama, wawancara pada ibu setelah operasi caesar adalah informan Y, N, R, urutan kelahiran anak kedua adalah informan I, S, sedangkan urutan kelahiran anak ketiga adalah informan B, K. Adapun faktor etiologi dilakukan operasi *sectio caesaria*, informan Y, N etiologi ketuban pecah dini, dan organ panggul sempit atau tidak sesuai dengan ukuran normal. Perasaan ibu merasa puas walau menginginkan lahir normal, dan ibu merasa senang yang penting anak dan saya selamat. Informan R, I, S etiologi presentasi bokong, bayi besar, dan kala satu lama. Perasaan ibu merasa puas, dan ibu tetap mensukuri, dan ibu merasa puas dan bersyukur. Informan B, K etiologi preeklamsi berat dan janin letak sungsang. Perasaan ibu tetap mensukuri walau anak I lahir normal, dan ibu bersyukur dan puas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "*bagaimana kepuasan hidup pada bu setelah operasi sectio caesaria?*". Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui gambaran kepuasan hidup pada ibu melahirkan dengan operasi *sectio caesaria*, serta mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan *kepuasan hidup pada ibu setelah melahirkan operasi sectio caesaria*.

## 2. METODE

Penelitian ini dengan desain penelitian kualitatif, memakai pendekatan fenomenologi. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kepuasan hidup pada



ibu setelah melahirkan dengan operasi *section caesarea*, juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode fenomenologi dipilih sebab mempunyai arti untuk mengetahui dengan jelas tingkah laku seseorang dari aspek kognitif maupun tingkah laku orang-orang itu sendiri. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang yang sedang diteliti oleh mereka, yang ditekankan pada aspek subyektif dari perilaku orang (Moleong, 2013).

Penelitian ini mengambil informan secara *purposive sampling* dengan menetapkan ciri dan karakter tertentu dalam pemilihan informan penelitian (Herdiansyah, 2010). Ciri-ciri tersebut adalah bu setelah melahirkan dengan *operasi Caesar*. Proses pengambilan informan ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Panti Waluyo di Surakarta apabila memenuhi atau mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Sampel penelitian ini adalah informan setelah operasi caesar atas indikasi dari dokter pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 22 September 2017 sebanyak 9 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) (Creswell, 2016). Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data secara langsung bertatap muka dengan partisipan dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topic yang diteliti (Moleong, 2013).

Pada penelitian kualitatif dalam menganalisa Menurut Saebani (2008) terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain: a) Mengorganisasi data, b) Pengelompokan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban, c) Menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data, d) Mencari alternative penjelasan bagi data, e) Menulis hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, kredibilitas data mencakup validitas dan realibilitas data. Kredibilitas data menerapkan strategi *member checking* untuk mengetahui keakurasian hasil penelitian. Penelitian ini menerapkan strategi *Member cheking* ini untuk mengecek kembali apakah mereka merasa hal tersebut sudah akurat, ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir / deskripsi / tema-tema spesifik ke partisipan (Creswell, 2016).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Kepuasan hidup pada ibu hamil setelah operasi sectio caesarea**

Dalam penelitian ini secara umum setiap informan merasakan afek positif yaitu senang dan bersyukur saat mengetahui kehamilannya dan setelah operasi. Hal tersebut juga disampaikan oleh informan sekunder yaitu para suami bahwa mereka merasa senang dan bahagia atas kehamilan istrinya, setelah melahirkan dengan operasi sesar. Berikut dinamika kepuasan hidup ibu hamil setelah operasi sectio caesaria pada setiap informan :

##### **3.1.1 Informan N**

Hasil analisis dinamika kepuasan hidup informan terletak pada sikap bangga terhadap diri, mempunyai keluarga dan keturunan, informan mendapat dukungan dari suami untuk memiliki anak yang merupakan sikap penerimaan diri. Informan mensyukuri lahirnya anak memerlukan perjuangan walau dengan operasi sesar, kondisi kesehatan dan keluarga baru yang dimilikinya sekarang serta pernikahan merupakan sumber kebahagiaan informan. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Diener & Oishi (2005) disampaikan kepuasan pasangan yang menikah lebih bahagia dari pada pasangan yang tidak menikah tapi tinggal bersama, atau yang tidak memiliki pasangan. Kesimpulannya kepuasan hidup seseorang lebih banyak dirasakan pada orang yang menikah atau berkeluarga. Saat ini informan N adalah ibu pasca melahirkan hari kedua operasi sectio caesarea anak pertama, adapun penyebab dilakukan operasi adalah ketuban pecah dini. Suami sangat mendukung informan, dengan cara selalu mendampingi saat informan membutuhkan. Informan mengikuti saran dari pelayanan kesehatan atau perawatan karena baru pertama punya anak terutama berhubungan dengan merawat anak.

##### **3.1.2 Informan S**

Hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan S, adanya rasa bahagia dengan lahirnya anak ketiga. Penerimaan keadaan ini informan didukung suami dan keluarga yang baik disaat mau menjalani operasi sectio caesarea dan anak menjadi motivasi terbesarnya. Menurut penelitian Marinda, Maretha, Jenny, Kathleen & Brian (2013) dukungan social dapat

mengurangi stres yang berhubungan dengan kesehatan psikologis menjadi lebih baik yang akan mempengaruhi proses setelah operasi yang akan dijalani informan. Dukungan positif dari keluarga dan orang terdekat akan menambah rasa bahagia dan berdampak pada pencapaian kepuasan hidup.

Saat ini informan S adalah ibu pasca melahirkan hari pertama dengan operasi caesar anak ketiga, adapun penyebab dilakukan operasi adalah umur kehamilan melebihi perkiraan lahir. Suami sangat mendukung informan, dengan cara selalu mendampingi saat membutuhkan juga memperhatikan kesehatan. Informan saat ini merasa puas dengan kelahiran anak ketiga, sebab merasa lebih pengalaman pernah melahirkan secara normal dan operasi sectio caesarea.

### **3.1.3 Informan A**

Hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan A menerima kehidupan sebelumnya bahagia, saat melahirkan anak ketiga mempunyai sakit tekanan darah tinggi jadi merasa kurang bahagia dan khawatir. Kejadian yang tidak diharapkan melahirkan anak ketiga dengan operasi sebab dua kali melahirkan dengan operasi, tapi penguat dengan doa dan supportnya suami yang menjadikan hidupnya berarti. Informan sejak sebelum hamil sudah sakit hipertensi sebab bapaknya juga punya riwayat hipertensi, jadi informan sakit hipertensi menurun dari orang tuanya.

Saat ini informan A adalah ibu pasca melahirkan hari kedua dengan operasi sectio caesarea anak ketiga, adapun penyebab dilakukan operasi adalah informan sakit hipertensi. Suami sangat mendukung informan, selalu mendampingi saat membutuhkan. Menurut penelitian Patnani, M (2012), disampaikan salah satu tujuan pernikahan untuk mendapatkan keturunan atau anak, juga merupakan sumber kebahagiaan kaum perempuan yang berkeluarga dan berdampak pada pencapaian kepuasan hidup. Informan berusaha lebih mendekati diri dengan Yang Maha Kuasa dengan cara berdoa, atau berbagi cerita dengan orang terdekat saat merasa panik dan cemas.

#### **3.1.4 Informan K**

Hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan K, diketahui bahwa informan setelah terdeteksi oleh dokter informan melahirkan dengan operasi caesar sebab umur kehamilan melebihi perkiraan lahir dan tetap mensyukuri serta bangga. Informan merasa bangga mempunyai keturunan lengkap dan pernah melahirkan dengan normal anak pertama. Informan merasa sejak mulai berkeluarga sampai sekarang hidup sederhana dan bekerja membantu suami dengan berdagang juga sebagai kader kesehatan. Sumber kebahagiaan informan adalah terletak pada domain pernikahan dan merasa bermakna atau dapat bermanfaat bagi orang lain. Menurut Raharjo (2007) orang yang memiliki control diri lebih baik, relative suka menolong dan cenderung lebih bersahabat, memiliki kemampuan social yang baik, relative suka menolong menunjukkan orang tersebut hidupnya bahagia. Pencapaian kepuasan hidup seseorang dari perasaan bahagia yang muncul dari timbale balik positif dari apa yang diberikan juga perasaan positif muncul setelah seseorang menolong.

Saat ini informan K adalah ibu pasca melahirkan hari pertama dengan operasi caesar anak kedua. Suami sangat mendukung informan, dengan cara selalu memperhatikan kesehatan setelah operasi dan selalu mendampingi. Dukungan dari suami maupun orang tua membuat informan menjadi lebih semangat melahirkan dengan operasi. Kepanikan informan tersebut tidak mengurangi sedikitpun rasa kebahagiaannya atas apa yang dialaminya saat ini dan optimis anak dan ibu selamat.

#### **3.1.5 Informan I**

Berdasarkan hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan I, diketahui bahwa informan dapat menerima diri keputusan dokter melahirkan dengan operasi yang disebabkan posisi janin sungsang dan kembar. Informan memaknai ini sebagai sebuah takdir yang sebenarnya informan menginginkan melahirkan secara normal walau janin kembar. Bentuk penerimaan diri pada informan ini juga didukung oleh beberapa factor yaitu, dukungan dan penerimaan keluarga yang baik disaat informan

terpuruk dan keinginan memiliki anak menjadi motivasi terbesarnya.. Menurut penelitian Marinda, Maretha, Jenny, Kathleen & Brian (2013) dukungan social dapat meningkatkan psikologi orang dan dapat mengatasi ketidak sesuaian antara situasi yang diinginkan. Hal tersebut selaras dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa informan dapat berbagi keluh kesah serta mendapatkan dukungan positif dari keluarga dan orang terdekat yang akan mempengaruhi lancarnya proses operasi, sehingga membuat perasaan bahagia lebih terasa yang berdampak pada pencapaian kepuasan hidup.

Saat ini informan I adalah ibu pasca melahirkan hari ketiga dengan operasi sectio caesarea anak pertama. Informan juga merasa lega atau puas yang ditunjukkan dengan keinginan untuk segera menyusui anaknya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Kumar, et al (2014) menyimpulkan ibu setelah operasi sectio caesaria begitu mendengar bayi menangis berkeinginan menyusui dini atau segera, merupakan faktor penting dalam memberikan kontribusi terhadap kepuasan ibu. Informan setelah operasi masih merasakan nyeri pada luka operasi dan khawatir bagaimana merawat anak. Informan untuk mengatasinya dengan mengikuti saran dari pelayanan kesehatan untuk menambah pengetahuan tentang kesehatan, sebab informan melahirkan anak pertama kembar dan belum berpengalaman untuk merawat anak.

### **3.1.6 Informan D**

Berdasarkan hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan menerima diri setelah terdeteksi oleh dokter harus operasi sectio caesaria karena sakit hipertensi sejak sebelum hamil, informan melahirkan dengan operasi sesar dimaknai dan diterima menganggap peristiwa ini merupakan cobaan dari Tuhan. Informan tetap mensyukuri dan puas karena anak merupakan anugerah dari Tuhan yang tidak ternilai harganya, walau kelahirannya dengan operasi sesar yang perlu perjuangan apalagi saya punya riwayat darah tinggi sangat beresiko pada bayi dan ibu. Bentuk ekspresi rasa syukur informan yaitu semangat membantu suami untuk mencukupi kebutuhan dan tetap semangat dalam menjalani hidup. Sumber

kebahagiaan informan adalah terletak pada domain pernikahan dan kondisi kesehatan keluarga. Menurut Diener & Oishi (2005) menyampaikan kepuasan pasangan yang nikah lebih bahagia dari pada pasangan yang tidak nikah tapi tinggal bersama, atau yang tidak memiliki pasangan.

Saat ini informan D adalah ibu setelah dilahirkan hari pertama dengan operasi sectio caesarea anak kedua, adapun penyebab dilakukan operasi adalah sakit hipertensi. Suami sangat mendukung informan, dengan cara selalu memperhatikan saat butuh bantuan dengan penuh tanggung jawab terutama yang berhubungan dengan kesehatan Dukungan dari suami maupun orang tua membuat informan menjadi lebih semangat dalam hidup.

### **3.1.7 Informan M**

Berdasarkan hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan M setelah terdeteksi oleh dokter informan melahirkan dengan operasi sectio caesarea sebab posisi janin presentasi tidak normal atau sungsang, keadaan ini membuat bangga bisa melewatinya. Informan sudah dapat menerima dan memaknai bahwa keputusan dokter melahirkan dengan operasi. Informan merasa sejak mulai berkeluarga sampai sekarang sederhana dan bekerja membantu suami dengan berdagang dan sebagai bu RT juga ketua PKK. Informan bisa bekerja merasa bermakna atau dapat bermanfaat bagi orang lain dan keluarga yang berkaitan dengan domain pernikahan. Bagi informan memotivasi dan membantu orang lain adalah hal yang menjadi kebanggaannya, juga sebagai bentuk ekspresi rasa syukur, informan merasa mendapatkan kepuasan hidup. Penelitian Raharjo (2007) disampaikan perasaan positif seseorang akan muncul setelah berperilaku menolong dan timbale balik positif dari apa yang diberikan membuat perasaan bahagia lebih terasa dan cenderung lebih bersahabat, memiliki kemampuan social yang baik, relative senang menolong, memiliki control diri yang baik dan berdampak pada pencapaian kepuasan hidup.

Saat ini informan M adalah ibu pasca melahirkan hari kedua dengan operasi sectio caesarea anak kedua, adapun penyebab dilakukan operasi adalah posisi janin presentasi tidak normal atau sungsang. Saat mau operasi informan merasa khawatir tapi tidak mengurangi kebahagiaan yang

dirasakan dan optimis ibu dan anak akan selamat, suami sebelum dan setelah operasi selalu mendampingi. Pada saat mau operasi informan merasa trauma melahirkan dengan operasi sectio caesarea sebab anak pertama lahir juga dengan operasi. Dukungan dari suami maupun orang tua membuat informan menjadi lebih semangat dalam hidup. Kepanikan informan tersebut tidak mengurangi sedikitpun rasa kebahagiaannya atas apa yang dialaminya saat ini dan optimis anak dan ibu selamat.

### **3.1.8 Informan W**

Berdasarkan hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan W, diketahui bahwa informan dapat menerima diri dengan keputusan dokter untuk melahirkan anak yang kedua dengan operasi dikarenakan informan sudah memaknai ini sebagai sebuah takdir dan berusaha menjalaninya. Bentuk penerimaan diri pada informan ini juga didukung suami dan keluarga yang baik disaat informan mau menjalani operasi sectio caesarea dan anak menjadi motivasi terbesarnya. Menurut penelitian Marinda, Maretha, Jenny, Kathleen & Brian (2013) dukungan sosial dapat meningkatkan dukungan psikologi orang dan dapat mengatasi stress menjadi lebih baik yang akan memperlancar proses operasi yang akan dijalani informan. Hal tersebut selaras dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa informan dapat berbagi keluh kesah serta mendapatkan dukungan positif dari keluarga dan orang terdekat terhadap dirinya sehingga bertambah rasa bahagia dan berdampak pada pencapaian kepuasan hidup. Informan mengatakan sumber kebahagiaannya yaitu, dukungan dan kasih sayang dari keluarga serta sekeluarga dalam keadaan sehat sehingga informan dapat segera menyesuaikan perubahan psikologi setelah melahirkan.

Saat ini informan W adalah ibu pasca melahirkan hari ketiga dengan operasi sectio caesarea anak kedua, adapun penyebab dilakukan operasi adalah umur kehamilan melebihi perkiraan lahir. Suami sangat mendukung informan, dengan cara selalu mendampingi. Pada saat mau operasi informan merasa takut dan panik sebab dokter mengatakan kalau nggak segera dioperasi atau dilahirkan janin keracunan, juga informan merasa baru

pertama melahirkan dengan operasi sectio caesarea sebab anak pertama lahir normal. Dukungan dari suami maupun orang tua membuat informan menjadi lebih semangat dalam hidup. Kepanikan informan tersebut tidak mengurangi sedikitpun rasa kebahagiaannya atas apa yang dialaminya saat ini dan optimis anak dan ibu selamat. Informan saat ini merasa puas dengan kelahiran anak kedua, sebab merasa punya pengalaman pernah melahirkan secara normal dan operasi sectio caesarea.

### **3.1.9 Informan L**

Berdasarkan hasil analisis dinamika kepuasan hidup pada informan L diketahui bahwa informan dapat menerima diri dengan status hipertensinya dan pernah mengalami keguguran anak pertama, saat ini karena informan memaknai penyakit ini sebagai sebuah cobaan hidup dari yang Maha Kuasa. Informan sejak sebelum hamil sudah sakit hipertensi sebab ibunya juga punya riwayat hipertensi, jadi informan sakit hipertensi menurun dari orang tuanya.

Saat ini informan L adalah ibu pasca melahirkan hari kedua dengan operasi sectio caesarea anak ketiga, adapun penyebab dilakukan operasi adalah informan sakit hipertensi dan oligohidramnion. Suami sangat mendukung informan, dengan cara setelah operasi selalu mendampingi. Hal ini selaras dengan penelitian Patnani, M (2012), yang menyatakan bahwa sumber kebahagiaan pada kaum perempuan yang paling penting adalah keluarga. Terlebih pada perempuan yang menikah, sumber kebahagiaan yang terpenting bagi mereka adalah anak. Hal ini dapat dipahami mengingat salah satu tujuan pernikahan adalah mendapatkan keturunan, dengan demikian anak menjadi salah satu sumber kebahagiaan dan berdampak pada pencapaian kepuasan hidup. Saat kepanikan itu muncul berlebih informan berusaha lebih mendekatkan diri dengan yang Maha Kuasa dengan cara berdoa, atau berbagi cerita dengan orang terdekat, dan mengikuti saran dari pelayanan kesehatan untuk menambah pengetahuan terutama tentang kesehatan fisik setelah operasi.



## **3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada ibu setelah operasi caesar**

### **3.2.1 Faktor Internal**

#### **3.2.1.1 Pernikahan harmonis**

Kepuasan hidup seseorang secara pribadi bisa didapat dari sebuah pernikahan, seperti yang dirasakan oleh kesembilan informan, bagi mereka pernikahan memberikan dampak positif berupa : lebih bersemangat dalam menjalani hidup, memiliki tempat bersandar untuk berkeluh kesah dan berjuang bersama, munculnya keinginan memiliki anak disaat dokter mendiagnosa dan memutuskan bahwa informan harus melahirkan dengan operasi yang seharusnya lahir normal, Informan mempunyai sikap optimisme anak dan ibu selamat. Para informan mempunyai harapan-harapan masa depan dan sumber kebahagiaan merupakan makna dari pernikahan. Pendapat Diener (dalam Eid & Larsen, 2008) menyampaikan bahwa aspek penting dari kepuasan hidup seseorang terletak pada kepuasan pernikahannya. Begitu juga yang di sampaikan oleh Glen & Weaver (dalam Diener, 2009a) yang menjelaskan ketika pendidikan, pendapatan dan pekerjaan tidak terkontrol, factor yang mempengaruhi sangat kuat kepuasan hidup seseorang adalah pernikahan. Glen juga menemukan bahwa kebahagiaan seseorang ketika menikah kembali tidak ada hubungannya dengan individu yang pernah cerai, seperti yang dialami informan NS. Pada kesimpulannya : Faktor yang mempengaruhi sekali peningkatan kepuasan hidup seseorang adalah kebahagiaan saat menikah atau berkeluarga.

#### **3.2.1.2 Kondisi kesehatan fisi**

Pada domain kognitif personal bagi informan kesehatan sangat diutamakan, saat hamil dan setelah operasi sesar informan tetap berusaha bagaimana mereka tetap bertahan hidup sehat dan bersemangat karena Para informan bersyukur dengan kondisi kesehatannya sekarang. Para informan untuk menambah kebahagiaan dengan bentuk rasa syukur terhadap kesehatan saat ini. Menurut Diener & Oishi (2005)

menyampaikan bahwa kesehatan fisik berkorelasi dengan kebahagiaan dan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kepuasan hidup juga mempengaruhi persepsi informan terhadap kesehatan. Begitu pula yang dirasakan oleh kesembilan informan, mereka sangat bangga dengan pencapaiannya saat ini dimana mereka tetap sehat dan semangat.

### **3.2.1.3 Spiritualitas**

Manusia merasa hidupnya bermakna dan keberadaan Tuhan didalam hidupnya yang membuat bahagia juga rasa syukur. Ternyata yang memiliki konsekuensi positif pada perilakunya dalam konteks organisasional berkenaan dengan kehidupan batin seseorang. Rasa penerimaan diri pada ibu yang melahirkan dengan operasi sectio caesarea tercipta karena adanya spiritualitas yang memegang peranan penting dan menganggap apapun yang dialami adalah terbaik dari yang maha kuasa, sehingga dapat menerima apapun bentuk yang dialaminya saat ini sebagai takdir. Kesembilan informan dalam menjalani kehidupan selalu memandang positif, optimis.

Informan sebelum dioperasi mengalami stress atau khawatir yang lebih, maka saat itu akan meningkat spiritualitas dan religiusitasnya dengan berdoa serta memasrahkan pada Allah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Levesque, B,N,M (2016) disampaikan seseorang yang merasa bisa menikmati dan menghargai hidup serta mendekatkan diri atau pasrah menerima kenyataan karena mengalami khawatir tinggi atau stress yang membuat perubahan spiritualnya, seperti yang dialami kesembilan informan. Para informan setelah mengalami perubahan spiritual akan lebih optimis dan pandangan kemas depan untuk mendapatkan kepuasan hidup.

### **3.2.1.4 Pengetahuan tentang operasi sectio caesaria**

Pengetahuan merupakan factor yang membuat seseorang merasa puas pada ibu hamil setelah operasi sectio caesarea. Informan sebelum dan sesudah dilakukan operasi sesar kebanyakan akan mengalami khawatir atau panic, untuk mengatasi keadaan tersebut masing-masing informan

berbeda-beda sesuai ilmu atau pengalaman yang didapat. Informan yang ilmunya atau pengalaman hidup lebih banyak akan lebih mudah mengatasi stress atau khawatir yang dialami. Ilmu bisa didapatkan dengan membaca, internet, mengikuti penkes di posyandu atau rumah sakit, dan puskesmas saat control kehamilan dan bertanya dengan dokter pribadi masing-masing. Penelitian yang dilakukan oleh Marinda, Maretha, Jenny, Kathlan & Brian (2013) menjelaskan seseorang yang ekonominya mapan dan cukup ilmunya atau banyak pengalamannya akan lebih mudah mengatasi stress serta berfikir positif, begitu pula yang terjadi pada sembilan informan.

Mereka yang pengetahuannya lebih banyak dan benar akan lebih mudah meningkatkan kenyamanan fisiknya dan lebih mudah menyesuaikan perubahan psikologinya dibanding yang pengetahuannya kurang, terutama berhubungan dengan ibu hamil dan ibu yang akan dioperasi sesar serta setelahnya, sehingga informan mudah merasa lebih bersyukur dan akhirnya mendapatkan kepuasan hidup.

### **3.2.2 Faktor Eksternal**

#### **3.2.2.1 Dukungan suami**

Seorang wanita yang berkeluarga untuk mendapatkan harapan-harapan hidup kedepan butuh support utama dari suami dan orang-orang terdekat atau yang dapat dipercaya. Support suami sangat membantu mendapatkan harapan-harapan istri untuk memiliki keturunan mulai dari kehamilan sampai melahirkan apalagi dengan operasi sectio caesarea yang tidak sesuai dengan keinginan seorang ibu bisa melahirkan normal, begitu juga yang dialami sembilan informan. Seorang suami adalah penanggung jawab keluarga sekaligus pelindung bersama istri untuk menghadapi dan menjalani liku-liku kehidupan, peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan seorang suami harus bisa membantu istrinya Motivasi terkuat para informan untuk mendapatkan anak didapat dari dukungan penuh dari suami karena mengharapkan buah hati, apalagi informan melahirkan dengan operasi sesar sesuai keputusan dokter.

Keharmonisan rumah tangga tetap terjaga dengan baik para informan semangat berusaha memberikan keinginan suami untuk memiliki anak. Suami memberi support dengan baik, bisa dibuktikan pada saat para informan merasa khawatir atau stress suami mereka siap sedia mendampingi dan memberi dukungan psikologi, materiil, spiritual. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Yuliawan, D (2014) menjelaskan ibu yang lebih banyak memiliki kebahagiaan sesudah melahirkan atau setelah operasi sectio caesarea adalah suami mereka yang selalu mendukung, ibu yang merasa bahagia setelah melahirkan atau setelah operasi sectio caesarea akan berdampak pada kepuasan hidupnya.

#### **3.2.2.2 Dukungan keluarga**

Para informan merasakan kepuasan hidupnya, adapun factor yang menjadi penunjang adalah adanya dukungan dari keluarga, adapun yang merupakan bagian terdekat dari informan adalah keluarganya. Informan merasakan kenyamanan, ketentraman dan bersemangat dalam kehidupan karena adanya keluarga yang mendukung, salah satu sumber bahagia para informan dan yang mempengaruhi kualitas bahagia adalah keluarga menerima informan sehingga bisa curhat dan menghilangkan rasa jenuh, kebahagiaan mereka yang akhirnya berdampak pada kepuasan hidup. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Huang, S,Y (2013) menjelaskan dampak dari keluarga yang mendukung ibu yang akan melahirkan atau akan dioperasi sectio caesarea adalah perasaan bahagia, membangkitkan semangat hidup yang bisa membantu serta mempengaruhi lancarnya proses persalinan dan berdampak pada kepuasan hidup, perasaan lebih tenang dan terbantu atas dukungan baik secara fisik, emosional maupun spiritual.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kepuasan hidup pada ibu yang melahirkan dengan operasi caesar dan pasca melahirkan dengan operasi merupakan kebahagiaan yang bersumber pada domain pernikahan, dan kondisi

kesehatan. Pada domain pernikahan dapat memunculkan kebahagiaan dan kepuasan seutuhnya, dimana kesembilan informan merasakan lebih bersemangat dalam hidup, adanya kenyamanan dan ketentraman, mendapatkan banyak kasih sayang dari keluarga yang bersumber dari keharmonisan rumah tangga serta munculnya keinginan untuk memperoleh keturunan, meskipun melahirkan dengan operasi sectio caesarea tidak melahirkan secara normal.

Ketidakpuasan ibu hamil pada tubuhnya biasanya selama 3 bulan terakhir dari kehamilan, bulan (7, 8, dan 9) merupakan factor resiko terjadi depresi setelah melahirkan, apalagi terjadi patologi kehamilan yang biasanya terjadi pada ibu hamil trimester tiga. Rasa takut yang dialami ibu menghadapi persalinan merupakan hal yang wajar, bagi mereka yang mempunyai sejarah buruk saat hamil dan bersalin, tindakan untuk menghindari dan meringankan resiko ibu serta janin dengan operasi sesar. Pentingnya memberi pendidikan antenatal pada seluruh ibu hamil yang berpengaruh kuat terhadap persepsi ibu mengenai kualitas dan kepuasan terhadap pelayanan kesehatan psikologi pada saat perinatal dan intranatal.

Setelah melahirkan dengan operasi sesar atau setelah melahirkan dengan normal beberapa ibu termasuk kesembilan informan sering kali mengalami emosional dan tidak dapat menyesuaikan diri dan menjadi depresi atau masalah emosional. Post partum blues bersifat sementara mempengaruhi 75% sampai 80% wanita melahirkan, ciri-cirinya: menampilkan tangisan singkat, perasaan kesepian atau ditolak, cemas, bingung, gelisah, pelupa insomnia dan dapat terjadi setiap waktu setelah melahirkan biasanya tiap hari ketiga sampai ke 14 post partum, perubahan tersebut merupakan bagian kepuasan seorang ibu. Domain spiritual kondisi kesehatan yang dialami oleh kesembilan informan memunculkan kepuasan yang ditunjukkan dengan rasa syukur, mereka merasakan kesehatan sangat berarti, dan para informan tetap dapat bertahan dan memiliki semangat hidup lebih.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup pada ibu hamil pasca operasi sectio caesarea yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal merupakan pengaruh yang muncul dari dalam diri seseorang, meliputi : adanya

spiritualitas pada diri informan, pernikahan, mampu menghadapi kondisi kesehatan ibu hamil serta keadaan patologi, dan pengetahuan tentang perencanaan persalinan dengan operasi sectio caesarea. Sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang muncul dari luar atau lingkungan meliputi : dukungan suami dan dukungan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bobak , Irine, M, (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Jakarta : EGC
- Bandiyah, Siti, (2009). *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications..
- Diener, E., & Robert, B. D. (2008). *Happiness: Unlocking The Mysteries of Psychological Wealth*. John Wiley & Sons.
- Diener, E., Derrick, W., Robert, W.D., William, T., Chun Kim, P., Dong-Won, C., & Oishi, S. (2009). *News Measures of Well-Being: The Collected Works of ed Dinner*. Social Indicators Reasearch Series 39, DOI 10.1007/978-90-481-2354-412
- Diener , E, Eunkook, M , Richard, E , Lucas & Oishi, S. (2005). *The Science of Happiness and life Satisfaction. Chapter 5. Subjective well-being*.
- Eley, V.A., Searles, T., Donovan, K dan Walters, E.( 2013). *Effect of AnAnaesthesia Information Video on Preoperative Maternal Anxiety and Postoperative Satisfaction in Elective Caesarean Section: A Prospective Randomised Trial*. Anaesth Intensive Care. 41(6):774-781
- Handelzalts, J.E. Avigail, W.P. Haim, K. Sigal, L. Arnon, W. Yoav, P (2017). *Indications for Emergency Intervention, Mode of Delivery, and the Childbirth Experience*. Journal Plos One
- Huang, S. Y., Shuh-Jen, S., Chen-Jei, T., Ching-Ping, C., Li-Yin, C. (2013). *Decision-Making Process for Choosing an Elective Cesarean Delivery Among Primiparas in Taiwan*. Matern Child Health Journal 17:842-851. Taiwan
- J. I. Wrench, A., A. galimberti, A. radley, S., & J. M. Wilson. (2015). *Introduction of Enhanced Recovery for Elective Caesarean Section Enabling Next Day Discharge: A Tertiary Centre Experience*. *International Journal of Obstetric Anesthesia* . 24: 124 – 130.

- Moeleong. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-24. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Meireles J F F., Clara MN., Pedro HBDC., Maria ECF.(2014). *Body Dissatisfaction Among Pregnant Women : an Integrative Review of the Literature*. *Ciencia & Saude Coletiva* 20 (7).
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoan Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Patnani, M. (2012). *Kebahagiaan pada Perempuan Fakultas Psikologi Universitas YARSIS*. *Jurnal Psikogenesis*. 1(1)/Desember 2012
- Park, Subin, et.al., (2014). *Association Between Maternal Stress During Pregnancy and Off Spring Internalizing and Externalizing Problems in Childhood*. *International Journal of Mental Health Systems*. 8: 44.
- S. Vikram, Talaulikar, & Arulkumaran, Sabaratnam. (2015). *Vaginal Birth After Caesarean Section*. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*.